

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Latar Belakang Berdirinya SMPN 1 Kertak Hanyar

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan kepala sekolah SMPN I Kertak Hanyar yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa SMPN 1 Kertak Hanyar terletak di jalan A. Yani Km 10,400 GG. SMPN I, No. 29 Kelurahan Sungai Lakung, Kecamatan Kertak Hanyar, Kabupaten Banjar, telepon (0511)220084.

Dibangun diatas tanah seluas 12.560 M² pada tahun 1980 berdasarkan SK tanggal 30-07-1980 dengan nomer surat izin 0306/0/1/1980 dan beroperasi pada tahun 1981. Awalnya bernama SMPN 13 Banjarmasin, karena terjadi otonomi pendidikan, maka SMPN Kertak Hanyar yang berada di bawah DIKNAS kota Madia Banjarmasin di kembalikan pada DIKNAS kabupaten Banjar. Yang kemudian diubah namanya menjadi SMPN I kertak Hanyar.

Secara geografis SMPN I Kertak Hanyar berbatasan dengan:

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Persawahan
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Permukiman warga
- c. Sebelah Timur berbatasan dengan Permukiman warga
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan Persawahan

Dari hasil wawancara dengan kepala sekolah SMPN I Kertak Hanyar yaitu ibu Hj. Misrita, S.Pd diketahui bahwa beliau menjabat sebagai kepala SMPN I Kertak Hanyar sejak tahun 2009 hingga sekarang. Sedangkan untuk priode-priode sebelumnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Priodesasi Kepala Sekolah SMPN I Kertak Hanyar

No.	NAMA	TAHUN
1	Mansjah	1980 – 1989
2	Dra. Anang Kambrani	1989 – 1991
3	Dra. Rahmad Hubaidy	1991 – 1995
4	Drs. Fachru Razi	1995
5	H. Nahrudin	-
6	Dra. H. Mahdi	-
7	Supian Suni	-
8	Hj. Misrita	2009 – Sekarang

Dokumentasi SMPN I Kertak Hanyar

Visi dan misi dari SMPN I Kertak Hanyar adalah sebagai berikut:

a. Visi

Terwujudnya SMPN I Kertak Hanyar sebagai sekolah bermutu yang menghasilkan siswa-siswi berkualitas dan sehat yang berwawasan imtaq, iptek, seni dan budaya.

b. Misi

1. Efektivitas pelaksanaan proses pembelajaran, pemberian pelayanan belajar dan penyediaan sumber belajar yang memadai.
2. Melaksanakan pemberian pengajaran remedial dan pengayaan materi pelajaran yang berkelanjutan.
3. Menyediakan wahana dan penyelenggaraan pembinaan seni baca Al-Qur'an dan kegiatan ekstra kurikuler secara berencana dan berkesinambungan.

2. Keadaan Siswa

Jumlah siswa yang bersekolah di SMPN 1 Kertak Hanyar tahun pelajaran 2011/2012 sebanyak 474 orang, terdiri dari 224 orang laki-laki dan 225 orang perempuan, untuk lebih jelasnya lihat tabel berikut:

Tabel 4.2 Jumlah Siswa SMPN I Kertak Hanyar Tahun Pelajaran 2011/2012

NO	KELAS	JENIS KELAMIN		TOTAL
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
1	VII	84	78	162
2	VIII	68	83	151
3	IX	72	89	161
Jumlah		224	250	474

Dokumentasi SMPN I Kertak Hanyar

3. Keadaan Guru Pada Sekolah SMPN I Kertak Hanyar

Jumlah guru pada SMPN I Kertak Hanyar tahun pelajaran 2011/2012 berjumlah 31 orang. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.3 Keadaan Guru Sekolah SMPN I Kertak Hanyar Tahun Pelajaran 2011/2012

NO	NAMA/NIP	LULUSAN
1	Hj. Misrita, S.Pd NIP. 19620926 198703 2 006	B. Indonesia
2	Drs. Juniansyah NIP. 19661101 200604 1 007	PAI
3	H. Abu Samah, S.d NIP. 19521208 197603 1 006	B. Inggris
4	Yurnani, S. Pd NIP. 19531027 197903 2 004	Ekonomi
5	Ahyat, S. Pd NIP. 19550305 198103 1 019	S.PPb
6	Sri Wartini, S. Pd NIP. 19571005 198103 2 011	Matematika
7	H. Fauzie Mukri, S. Pd NIP. 19540414 198303 1 017	Adm Pendidikan
8	Nani Ernawati, S. Pd NIP. 19651019 198601 2 006	IPA
9	Rusdiana, S. Pd NIP. 19650715 198703 2 010	B. Indonesia
10	Masniati, S. Pd NIP. 19650829 198803 2 008	Ekonomi

Lanjutan Tabel 4.3

11	Dra. Hj. Mastifah NIP. 19540315 198303 2 008	PAI
12	Masyitah, S. Pd NIP. 19640921 198902 2 002	Biologi
13	Nurhanyta NIP. 19521102 197903 2 002	B. Indonesia
14	Kursiah, S. Pd NIP. 196302 198703 2 004	PPKn
15	Hj. Hermawati, S. Pd NIP. 19640310 198412 2 003	Matematika
16	Hj. Jamilah, S. Pd NIP. 19631010 198412 2 003	PPB
17	Basri, S. Pd NIP. 19600929 198403 1 007	Penjaskes
18	Hj. Dewi Raidah NIP. 19530309 198003 2 005	Keterampilan
19	Dina Huriati, M. Pd NIP. 19700506 199512 2 002	Matematika
20	Drs. H. M.E. Wahyudin NIP. 19640511 198003 1 012	PPKn
21	Nurlaila, S. Pd NIP. 19661105 199003 2 007	Biologi
22	Hj. Antung Rosita, S. Pd NIP. 19620905 198412 2 006	Matematika
23	Hidayah, S. Pd NIP. 19730712 199903 2 010	Matematika

Lanjutan Tabel 4.3

24	Gt. M. Rum, S. Hut NIP. 19661110 200501 1 1010	Kehutanan
25	Sarbiah, S. Pd NIP. 19720812 200701 2 014	Kimia
26	Ranti Deviyanti, S. Pd NIP. 19751003 200701 2 023	Ekonomi
27	Dra. Arya Patrajaya, S. Pd NIP. 19620508 200003 1 002	B. Indonesia
28	Dewi Alfiah, S. Pd NIP. 19741115 200501 1 002	B. Inggris
29	Heldawati, S. Pd NIP. 19760404 200801 2 002	B. Inggris
30	Henny Sunarti, S. Pd NIP. 19800727 200801 2 006	B. Inggris
31	Imam Wahyudi	SMA

Dokumentasi SMPN I Kertak Hanyar

4. Keadaan Sarana dan Prasarana SMPN I Kertak Hanyar

Hasil observasi dilapangan menunjukan bahwa, dilahat dari kondisi fisik gedung SMPN I Kertak Hanyar dapat dikatakan memiliki kondisi yang cukup permanen, ini terlihat dari kondisi lantai dan dinding terbuat dari semen serta beratap sirap dan asbes. Selain itu juga terdapat pagar ulin dan besi yang membatasi sekolah dengan pemukiman penduduk. Sekolah ini memiliki fasilitas, sarana prasarana dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4.4 Fasilitas, Sarana Prasarana Yang Dimiliki SMPN I Kertak Hanyar

No.	FASILITAS	JUMLAH	KONDISI
1	Ruang kepala sekolah	1	Baik
2	Ruang wakil kepala sekolah	1	Baik
3	Ruang guru	1	Baik
4	Ruang TU (administrasi)	1	Baik
5	Ruang kelas	15	Baik
6	Perpustakaan	1	Baik
7	Lab. Komputer	1	Baik
8	Lab. Fisika	1	Baik
9	Lab. Biologi	1	Baik
10	Lab. Bahasa	1	Baik
11	Ruang audio visual	1	Baik
12	Ruang keterampilan/tata boga	1	Baik
13	Ruang koprasi	1	Baik
14	Ruang osis	1	Baik
15	Ruang UKS	1	Baik
16	Mushola	1	Baik
17	WC kepala sekolah	1	Baik
18	WC guru	1	Baik
19	WC Siswa	2	Baik

Lanjutan Tabel 4.4

20	Lapangan bola/basket	1	Baik
21	Kantin	2	Kurang Baik
22	Lab. Bahasa Inggris	1	Kurang Baik

Dokumentasi SMPN I Kertak Hanyar

5. Keadaan Staf Tata Usaha

Keadaan staf tata usaha SMPN I Kertak Hanyar berjumlah 5 orang.

Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 5 Keadaan Staf SMPN I Kertak Hanyar

NO	NAMA	LULUSAN	JABATAN
1	Rohana NIP. 1965003 198602 2 006	SMA	Staf TU
2	Supiani NIP. 19660507 198602 1 005	SMA	Staf TU
3	Nani Soraya	DIII Perpustakaan	Staf Perpustakaan
4	Johansyah	SD	Satpam
5	Abdul Kadir	SD	Paman Sekolah

Dokumentasi SMPN I Kertak Hanyar

6. Kegiatan Belajar Mengajar

Waktu penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar dilakukan 6 hari dalam seminggu. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 6 Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar di SMPN I Kertak Hanyar

NO	HARI	JAM MASUK	JAM PULANG
1	Senin	07.45	13.30
2	Selasa		
3	Rabu		
4	Kamis		
5	Jum'at		10.30
6	Sabtu		12.50

Dokumentasi SMPN I Kertak Hanyar

Matematika diajarkan 6 jam dalam satu minggu untuk kelas VII dan kelas VIII. Sedangkan untuk kelas IX sendiri matematika hanya diajarkan sebanyak 5 jam pelajaran dalam satu minggu.

7. Deskripsi Kemampuan Bilangan Bulat dan Aljabar

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru matematika kelas VII diperoleh informasi bahwa pengajaran matematika di SMPN I Kertak Hanyar menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). KTSP merupakan revisi dan pengembangan dari Kurikulum Berbasis Kompetensi atau Kurikulum 2004, serta untuk menggantikan Kurikulum 1994.¹

Dalam KTSP guru berfungsi sebagai fasilitator dan mediator yang membantu agar proses belajar siswa berjalan dengan baik. Dalam proses belajarnya lebih menekankan pada keaktifan siswa yang belajar bukan pada guru yang aktif mengajar.

¹ Ana Humaida, Op. Cit., h. 73.

Berdasarkan hasil observasi di dalam kelas yang dilakukan pada 12 oktober 2011 jam pelajaran ke 1 dan 2 di kelas VIIA dimana materi yang diajarkan adalah menghitung akar kuadrat dan pangkat tiga bilangan bulat. Dapat terlihat bahwa proses belajar mengajar berlangsung dengan baik dan tertib. Metode yang digunakan oleh guru adalah metode ekspositori, dimana guru memulai pelajaran dengan menjelaskan materi kemudian memberikan contoh, setelah itu dilanjutkan dengan memberikan soal latihan-latihan untuk dikerjakan di depan kelas, dan mengakhirinya dengan memberi PR. Terlihat siswa hanya pasif, memperhatikan dan mencatat apa yang disampaikan oleh guru.

Kemudian observasi yang dilakukan pada 9 Nopember 2011 pada jam ke 4, 5 dan 6 di kelas VIIC dimana materi yang diajarkan adalah operasi hitung penjumlahan dan pengurangan aljabar. Dari observasi tersebut terlihat guru mengawali pelajaran dengan sedikit mengulang pelajaran yang telah lalu, kemudian menyampaikan materi dan memberikan contoh soal, kemudian guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya, lalu kemudian guru memberikan soal untuk dikerjakan di depan papan tulis. Meskipun pembelajaran berjalan dengan tenang dan tertib, namun sayang keaktifan siswa masih sangat kurang.

Dari observasi yang sudah dilakukan di dalam kelas, sangat jelas terlihat siswa hanya mendengarkan dan mencatat apa yang disampaikan guru. Bahkan ketika guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya itu tidak dimanfaatkan siswa dengan balik bertanya. Disini terlihat jelas kalau hanya guru yang aktif ketika proses pembelajaran berlangsung sedangkan

siswa hanya bersifat pasif. Mungkin seharusnya guru merubah pendekatan yang selalu bersentral pada guru menjadi pendekatan yang bersentral pada siswa.

Sangat di sayang penerapan KTSP yang menekankan pada keaktifan siswa masih belum terlihat, ini terlihat dari siswa yang masih kurang aktif dan lebih bergantung pada guru. Dari hasil wawancara dengan guru matematika beliau juga mengakui hal tersebut. Meskipun kurikulum yang digunakan adalah KTSP dan buku panduan yang digunakanpun yang sesuai dengan KTSP tetapi dalam penerapannya masih sulit terlaksana ini disebabkan oleh kemampuan dasar siswa yang masih banyak di bawah rata-rata. Hal inilah yang menyebabkan ketidakefektifannya penerapan kurikulum KTSP tersebut. Selain itu kurang tersedianya buku-buku paket serta fasilitas untuk menunjang pembelajaran matematika juga menjadi kendala guru dalam proses belajar mengajar di SMPN I Kertak Hanyar.

Dilihat dari hasil tes (lampiran 28 dan 29) ataupun hasil wawancara dengan guru matematika kelas VII (lampiran 32) kemampuan menyelesaikan operasi hitung bilangan bulat dan operasi hitung aljabar siswa kelas VII SMPN I Kertak Hanyar sebagian besar masih banyak yang kurang.

Untuk melihat hasil tes kemampuan siswa kelas VII dalam menyelesaikan operasi hitung bilangan bulat, berikut distribusi frekuensi nilai kemampuan operasi hitung bilangan bulat:

Tael 4. 7 Distribusi Frekuensi Nilai Kemampuan Bilangan Bulat Siswa Kelas

VII SMPN I Kertak Hanyar

Nilai	Frekuensi	TP (%)	Keterangan
80 – 100	3	3,66	Sangat baik
70 – 79	9	10,98	Baik
60 – 69	11	13,41	Cukup
40 – 59	11	13,41	Kurang
0 – 39	48	58,53	Sangat kurang

Dokumentasi hasil tes

Tabel 4. 8 Distribusi Frekuensi Kemampuan Tiap Item Soal Bilangan Bulat

No Item Soal	Jumlah Jawaban Benar	TP (%)	Keterangan	
1	a	70	85	Mampu
	b	51	62	Mampu
	c	40	47	Kurang mampu
	d	38	46	Kurang mampu
2	a	76	93	Mampu
	b	47	57	Mampu
	c	39	48	Kurang mampu
	d	20	24	Kurang mampu
3	a	33	40	Kurang mampu
4	a	43	52	Kurang mampu
	b	32	39	Kurang mampu
	c	21	26	Kurang mampu
5	a	31	38	Kurang mampu
	b	29	35	Kurang mampu
	c	33	40	Kurang mampu
	d	19	23	Kurang mampu
6	a	37	45	Kurang mampu
	b	10	12	Kurang mampu

Lanjutan tabel 4.8

7	a	60	73	Mampu
	b	43	52	Mampu
	c	22	27	Kurang mampu
	d	5	6	Kurang mampu

Dokumentasi hasil tes.

Dari tabel terlihat 58,53% siswa sangat kurang mampuan dalam menyelesaikan operasi hitung bilangan bulat. Dilihat dari hasil jawaban soal, kebanyakan dari mereka kurang mampu dalam penjumlahan bilangan bulat negatif dengan bilangan bulat negatif, pengurangan bilangan bulat negatif dengan bilangan bulat negatif, perkalian bilangan bulat positif dengan bilangan bulat negatif, pembagian bilangan bulat positif dengan bilangan bulat negatif atau sebaliknya, pembagian bilangan bulat negatif dengan bilangan bulat negatif, pemangkatan bilangan bulat negatif, penarikan akar tiga bilangan bulat negatif.

Untuk melihat hasil tes kemampuan operasi hitung aljabar siswa kelas VII, berikut distribusi frekuensi nilai kemampuan operasi hitung aljabar:

Tabel 4. 9 Distribusi Frekuensi Nilai Kemampuan operasi hitung aljabar

Siswa Kelas VII SMPN I Kertak Hanyar

Nilai	Frekuensi	TP (%)	Keterangan
80 – 100	3	3,66	Sangat baik

Lanjutan Tabel 4.9

70 – 79	9	10,98	Baik
60 – 79	7	8,54	Cukup
40 – 59	11	13,41	Kurang
0 – 39	13	63,41	Sangat kurang

Dokumentasi hasil tes

Tabel 4.10 Distribusi Frekuensi Kemampuan Tiap Item Soal Aljabar

No Item Soal	Jumlah Jawaban Benar	TP (%)	Keterangan	
1	a	55	63	Mampu
	b	30	37	Kurang mampu
	c	26	32	Kurang mampu
	d	10	12	Kurang mampu
2	a	43	52	Mampu
	b	32	39	Kurang mampu
	c	21	26	Kurang mampu
3	a	27	33	Kurang mampu
	b	34	41	Kurang mampu
	c	19	23	Kurang mampu
4	a	45	55	Mampu
	b	12	15	Kurang mampu
	c	7	9	Kurang mampu
	d	3	4	Kurang mampu
5	a	57	70	Mampu
	b	42	51	Mampu
	c	16	20	Kurang mampu
	d	6	7	Kurang mampu
6	a	2	2	Kurang mampu

Dokumentasi hasil tes

Dari tabel di atas terlihat bahwa 63,41% kemampuan menyelesaikan operasi hitung aljabar siswa berada pada kategori sangat kurang mampu. Kebanyakan dari mereka kurang mampu dalam mensubstitusikan bilangan yang diketahui kedalam persamaan aljabar yang kemudian dilakukan operasi

hitung seperti pada operasi hitung bilangan bulat, melakukan operasi pengurangan pada aljabar, perkalian aljabar suku dua, pembagian suku dua oleh suku tunggal, penggunaan aljabar untuk menyelesaikan perhitungan yang ada di kehidupan sehari-hari.

Dari hasil tabel terlihat jelas masih banyak siswa yang kurang mampu dalam menyelesaikan operasi hitung bilangan bulat. Ternyata hal ini juga terjadi pada kemampuan operasi hitung aljabar mereka yang juga berada pada kategori kurang mampu. Bahkan jumlah siswa yang kurang kemampuan dalam operasi hitung aljabar jauh lebih banyak dari pada kemampuan operasi hitung bilangan bulat mereka.

8. Uji Korelasi

Berdasarkan perhitungan uji korelasi *product moment*, hasil tes kemampuan menyelesaikan operasi hitung bilangan bulat (X) dan kemampuan menyelesaikan operasi hitung aljabar (Y) siswa kelas VII SMPN I Kertak Hanyar (lihat lampiran 37) diperoleh $r_{hitung} = 0.723$ berarti harga r terletak antara (+0.70 – ke atas) diinterpretasikan pada kategori memiliki hubungan positif yang sangat kuat. Selanjutnya untuk mengetahui kriteria korelasi tersebut dilakukan melalui pengujian r hitung pada r tabel dengan terlebih dahulu mencari derajat kebebasannya (df). Harga r tabel untuk $df = 80$, $\alpha = 5\%$ adalah 0.220, karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka korelasi antara kemampuan bilangan bulat dengan aljabar berada pada kategori sangat kuat.

Berdasarkan pengujian di atas, hipotesis (H_1) yang berbunyi “Terdapat korelasi antara kemampuan menyelesaikan operasi hitung bilangan bulat dengan kemampuan operasi hitung aljabar siswa kelas VII SMPN I Kertak Hanyar tahun pelajaran 2011/2012” diterima.

Sedangkan hipotesis (H_0) yang berbunyi tidak ada korelasi yang signifikan antara kemampuan operasi hitung bilangan bulat dengan kemampuan operasi hitung aljabar siswa kelas VII SMPN I Kertak Hanyar tahun pelajaran 2011/2012” ditolak.

Sehingga dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis H_1 yang berbunyi “Terdapat korelasi yang signifikan antara kemampuan operasi hitung bilangan bulat dengan kemampuan operasi hitung aljabar” diterima. Dimana korelasi keduanya berada pada kategori korelasi positif yang sangat kuat.

B. Analisa Data

Bilangan bulat adalah materi pelajaran yang banyak digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Materi bilangan bulat sudah dipelajari ketika duduk di SD hingga berlanjut ke SMP. Di SMP sendiri materi bilangan bulat merupakan materi lanjutan dari materi di SD tentunya dengan tingkat kesulitan yang lebih kompleks. Materi operasi hitung bilangan bulat akan banyak membantu materi-materi berikutnya termasuk operasi hitung aljabar yang masih memiliki keterkaitan yang cukup erat. Penguasaan materi operasi hitung aljabar yang baik tentunya memerlukan penguasaan operasi hitung bilangan bulat yang baik pula.

Hubungan antara operasi hitung bilangan bulat dengan operasi hitung aljabar termasuk dalam kategori yang searah. Ketika operasi hitung bilangan bulat yang memang lebih dahulu dipelajari mampu dikuasai siswa dengan baik, maka akan berpengaruh besar bagi kemampuan operasi hitung aljabar mereka yang memang masih satu konsep dasar. Sehingga kita dapat melihat ketika kemampuan operasi hitung bilangan bulat semakin rendah maka berpengaruh terhadap kemampuan operasi hitung aljabar mereka yang juga rendah bahkan ada yang jauh lebih rendah lagi.